

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan dari penelitian yang penulis lakukan di Kecamatan Iwoimenda Kabupaten Kolaka, maka penulis akan memberikan kesimpulan yang penting mengenai judul skripsi “Efektivitas Program Bantuan Pangan Non Tunai (Bpnt) Berdasarkan Permensos No. 5 Tahun 2021 Perspektif Masalah Di Kecamatan Iwoimendaa Kabupaten Kolaka” yaitu:

1. Bentuk penyaluran bantuan pangan non tunai (bpnt) di Kecamatan Iwoimendaa yaitu memiliki mekanisme penyaluran bpnt Penyiapan data penerima manfaat atau penyiapan e-warong, Pengiriman pemberitahuan ke KPM serta sosialisasi dan edukasi, Registrasi dan aktivasi penerima manfaat oleh bank penyalur, Penyaluran bantuan melalui rekening bank, Pemanfaatan KKS di e-warong untuk memperoleh beras dan atau Telur.
2. Penyaluran bantuan pangan non tunai (bpnt) di Kecamatan Iwoimendaa adalah tepat sasaran Program bantuan BPNT di Kecamatan Iwoimendaa sudah berjalan sangat lama dan semua aturan atau prosedur pelaksanaan bantuan pangan non tunai telah di terapkan dalam bentuk penyaluran bantuan hanya saja di dalam penyaluran bantuan terdapat berbagai macam permasalahan seperti ke tidak tepat sasaran dalam menyalurkan bantuan ada sebagian masyarakat yang mengeluh atas ke tidak tepat sasaran dalam penyaluran bantuan, dalam hasil observasi saya dalam bentuk wawancara

saya mendengar secara langsung bagaimana keluhan masyarakat terhadap bantuan ini.

3. Efektivitas bantuan pangan non tunai (bpnt) dapat mengatasi kemiskinan di Kecamatan Iwoimendaa, kemiskinan telah menjadi sebuah gejala universal. Kemiskinan tetap merupakan masalah yang tidak bisa dianggap mudah untuk dicarikan solusinya karena sudah ada sejak lama, dan menjadi kenyataan yang hidup ditengah masyarakat. Namun pemerintah telah mengeluarkan berbagai macam bantuan salah satunya BPNT untuk bagaimana mengatasi kemiskinan yang ada di Indonesia dengan adanya bantuan ini maka kebutuhan masyarakat sedikit terpenuhi dan bisa mengatasi gejala kemiskinan di Indonesia.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Terdapat beberapa hal yang ditemukan penulis dalam penelitian ini atau masih menjadi kelemahan dari penelitian ini diantaranya adalah :

1. Penulis masih kesulitan untuk mengumpulkan data keseluruhan dari semua penerima bantuan pangan non tunai di Kecamatan Iwoimendaa.
2. Penulis terbatas mendapatkan data dari informan karena enggan diwawancarai mengenai hal penerima bantuan pangan non tunai di Kecamatan Iwoimendaa.
3. Penulis terbatas mendapatkan waktu informan untuk diwawancarai mengenai hal penerima bantuan pangan non tunai di Kecamatan Iwoimendaa.

5.3 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah penulis uraikan, dapat disampaikan beberapa rekomendasi berkaitan dengan Program Bantuan Pangan Non Tunai (Bpnt) Berdasarkan Permensos No. 5 Tahun 2021 Perspektif Masalah Mursalah di Kecamatan Iwoimendaa Kabupaten Kolaka. Maka penulis memberikan beberapa saran yang dapat dikemukakan dalam penelitian ini yaitu :

1. Penulis menyarankan kepada Camat Iwoimendaa untuk lebih bisa mengkoordinir tentang bantuan pangan non tunai (bpnt) ini supaya tidak ada lagi keluhan-keluhan dari masyarakat terutama bagi penerima bantuan pangan non tunai di Kecamatan Iwoimendaa.
2. Penulis menyarankan kepada pemberi bantuan pangan non tunai (bpnt) untuk lebih bisa teliti kepada masyarakat-masyarakat yang mana lebih berhak mendapatkan bantuan pangan non tunai (bpnt) dan mana yang tidak supaya tidak terjadi lagi komplain – komplain dari masyarakat di Kecamatan Iwoimendaa.
3. Penulis menyarankan kepada penerima bantuan pangan non tunai (bpnt) untuk lebih bersabar dan lebih mensyukuri yang diberikan oleh pemberi.